JURNAL BAKTI SOSIAL
Volume 3, Number 2, Tahun 2024 | E-ISSN 2962-9527 | Page 78-88
Email: baktisosial@gmail.com
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

PERAN BERKEMAH DALAM MENUMBUHKAN RASA KEKOMPAKAN PADA ANGGOTA PRAMUKA PENEGAK

Jihan Afifah[1],Reyvan[2], Budi[3], Nazzwa Adelia Putri[4]

[1234]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

jihanafifah3011@gmail.com, reyvanrifaiw@gmail.com,budiama83@uinsu.ac.id
nazzwaadelia0306232116@uinsu.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memperdalam kekompokan anggota pramuka penegak dalam kegiatan berkemah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana metode ini memanfaatkan data kualitatif dan dideskripsikan secara deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, dan media online. Teknik pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian ini adalah observasi. Hasil Dengan kekompakan anggota pramuka penegak kelompok kecil akan mampu mengatasi berbagai bentuk rintangan, bertindak mandiri dan dengan penuh rasa tanggung jawab, mengandalkan bakat atau pemikiran setiap anggota kelompok, mempercayai orang lain, mengeluarkan pendapat dan mengambil keputusan. kekompakan anggota pramuka penegak anggota pramuka penegak dapat diartikan sebagai sebuah interaksi atau hubungan antara anggota pramuka penegak dengan anggota pramuka penegak dan anggota pramuka penegak dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hubungan saling menghargai, saling peduli, saling membantu, dan saling memberikan dorongan akan membantu terlaksananya tujuan pembelajaran tercapai. Tujuan pembelajaran tersebut meliputi perubahan tingkah laku, penambahan pemahaman, dan penyerapan ilmu pengetahuan

Kata Kunci: Berkemah , Kekompokan, Pramuka Penegak

Abstrac

The aim of this research is to deepen the cohesiveness of scout enforcement members in camping activities. This research uses a descriptive qualitative approach, where this method utilizes qualitative data and is described descriptively. The data sources in this research were obtained through observation and online media. The data collection and data analysis technique in this research is observation. Results: With the solidarity of small group enforcement scout members, they will be able to overcome various forms of obstacles, act independently and with a full sense of responsibility, rely on the talents or thoughts

Corresponding Author: Jihan Afifah				
Article History	Submitted: Mei 24, 2025	Revision: Juli 04, 2025	Accepted: September 09, 2025	Published: Desember 31, 2025
DOI: https://doi.org/10.63736/jbs.v4i2				

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

of each member of the group, trust other people, express opinions and make decisions. The cohesiveness of the enforcer scout members can be interpreted as an interaction or relationship between the enforcer scout members and th enforcer scout members and the enforcer scout members and the teacher to achieve learning goals. A relationship of mutual respect, caring for each other, helping each other, and providing mutual encouragement will help the learning objectives to be achieved. The learning objectives include changing behavior, increasing understanding, and absorbing knowledge

Keywords: Camping, teamwork, scout enforcers

PENDAHULUAN

Berkemah berasal dari kata dasar kemah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI., 2016), berkemah mempunyai arti: membuat (mendirikan) kemah (untuk bermalam dsb). Macam-macam tujuan berkemah, misalnya: berkemah karena hobi, mencari pengalaman dalam pendekatan diri kepada alam, meningkatkan kesadaran dalam menjaga lingkungan, mengembangkan tanggung jawab dalam pemeliharaan keseimbangan alam, membina kekompakan anggota pramuka penegak dalam persatuan dan persaudaraan, dan masih banyak tujuan lainnya. Berkemah sendiri populer sebagai aktivitas rekreasi pada awal abad ke-20 dan umumnya disertai dengan kegiatan lainnya, seperti mendaki gunung, outbond, menyalakan api unggun, berenang bahkan memancing. Beberapa orang menganggap berkemah sebagai kegiatan rekreasi yang dilakukan untuk beristirahat dari ramai dan penatnya aktivitas perkotaan untuk menikmati keindahan alam bebas karena dilakukan dengan menginap di lokasi perkemahan dengan menggunakan tenda atau bahkan di alam terbuka tanpa atap sama sekaliTujuan berkemah adalah untuk memberikan pengalaman adanya saling ketergantungan antara unsur-unsur alam dan kebutuhan untuk melestarikannya, menjaga lingkungan dan mengembangkan sikap bertanggung jawab akan masa depan yang menghormati keseimbangan alam. Mengembangkan kemampuan diri mengatasi tantangan yang dihadapi, menyadari tidak ada sesuatu yang berlebih di dalam dirinya, menemukan kembali cara hidup yang menyenangkan dalam kesederhanaan. Membina kekompakan anggota pramuka penegak dan persatuan dan persaudaraan.

Kegiatan pramuka sangat bermanfaat bagi peserta pramuka. manfaat kegiatan pramuka antara lain dapat meningkatkan disiplin dan mandiri. Selain itu juga kegiatan pramuka dapat menumbuhkan rasa setia kawan. Hal ini sesuai arti kegiatan pramuka. Gerakan pramuka adalah gerakan panduan. Istilah panduan

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

atau pandu adalah terjemahan dari bahasa inggris yaitu scouting. Gerakan kepanduan merupakan pendidikan non formal diluar sekolah. Kegiatankegiatan yang dilakukan gerakan pramuka adalah kegiatan-kegiatan yang lebih bersifat pratik lapangan.

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana, dalam prakteknya Pramuka merupakan kegiatan positif dalam pembentukan kepribadian. Gerakan Pramuka merupakan salah satu wadah kaderisasi dan pembentukan karakter generasi muda yang ada di setiap wilayah di Indonesia, baik di sekolah maupun instansi melalui kegiatan Satuan Karya atau Saka, dengan dasar hukum Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 238 Tahun 1961 dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.

Camping Ground memiliki fungsi sebagai salah satu metode pembelajaran yang dilakukan diluar ruangan atau di alam bebas, meskipun dapat diterapkan di dalam kelas. Yang dapat diartikan bahwa metode pembelajaran di alam bebas dapat dilakukan di dalam kelas, menyesuaikan pada bagaimana pengaturan pada metode yang hendak dilakukan, yang menyebabkan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. (Peni Susapti, 2010)

Dasa Dharma Pramuka mengatur etika dan disiplin anggota Pramuka. Banyak hal yang bisa dijadikan panutan dalam Dasa Dharma tidak hanya bagi anggota Pramuka, namun umum bagi semua insan manusia. Banyak contoh dan cerita yang bisa menjadi inspirasi dalam penerapan Dasa Dharma Pramuka. satuan saka terhadap minat dan bakat anggota pramuka pramuka merupakan janji dan komitmen diri serta ketentuan moral pramuka dalam pendidikan kepramukaan. Sunardi (2013:10) menyebutkan bahwa satuan saka terhadap minat dan bakat anggota pramuka adalah suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota Gerakan Pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota Pramuka. satuan saka terhadap minat dan bakat anggota pramuka pramuka terdiri atas Satya Pramuka dan Darma Pramuka. satuan saka terhadap minat dan bakat anggota pramuka pramuka dilaksanakan, baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat secara sukarela dan ditaati demi kehormatan diri

Pramuka adalah kependekan dari praja muda karana. Praja muda karana adalah bahasa jawa kuno yang artinya rakyat muda yang suka berkarya. Dari istilah pramuka dapat diketahui anggota pramuka terdiri dari para generasi muda.

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

Hal ini tardier dari syarat anggota pramuka. Anggota pramuka berusia antara 7 tahun sampai dengan 25 tahun. Masa muda adalah masa-masa produktif. Oleh karena itu penting adanya sebuah wadah untuk menyalurkan dan mengembangkan kreatifitas pemuda. Gerakan pramuka adalah wadah pendidikan,pelatihan, pengembangan bakat,watak dan sifat-sifat baik (Positif). Melalui gerakan pramuka diharapkan hal-hal yang bersifat fositif dapat berkembang. Dan sebaliknya hal-hal yang tidak baik (negatif) dapat dihilangkan. Kita ketahui bahwa gerakan pramuka adalah lembaga pendidikan non formal di luar sekolah dan keluarga. Gerakan pramuka merupakan wadah bagi pembinaan dan pengembangan para generasi muda Indonesia. Oleh karena itu gerakan pramuka memiliki berbagai manfaatmenyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. satuan saka terhadap minat dan bakat anggota pramuka dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek (Mohamad Surya, 2003: 100). satuan saka terhadap minat dan bakat anggota pramuka berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto (1995: 180) yang menyatakan bahwa satuan saka terhadap minat dan bakat anggota pramuka sebagai suatu rasa lebihsuka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruhKegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam belajar seperti sekolah pada umumnya.Selaras dengan pengertian yang disampaikan oleh Yudha M. S (1998:4) dalam skripsi Satya P.S (2013;40), ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam biasa yang bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan menghayati apa yang yang dipelajari dalam kegiatan intrakulikuler. Berdasarkan pengertian diatas terlihat jelas bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan untuk mendukung dan memperdalam apa yang ada dalam program kulikuler. Program ekstrakurikuler yang ada harus selaras dengan program kurikuler yang ada dan telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi anggota pramuka penegak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional maka sudah jelas ekstrakurikuler harus mampu mengembangkan potensi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

dapat dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah sesuai dengan kebutuhan anggota pramuka penegak maupun kebutuhan masyarakat sekitar. Mengenai tujuan Gerakan Pramuka menurut Azrul Azwar (2009: 9) dijelaskan bahwa Gerakan Pramuka bertujuan mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan keimanan

dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga menjadi: 1) Manusia berwatak, berkepribadian, dan berbudi pekerti luhur yang: a) Tinggi moral, spritual, kuat mental, sosial, intelektual, emosional dan fisiknya; b) Tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya; c) Kuat dan sehat jasmaninya 2) Warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam ligkungan, baik lokal,nasional, maupun internasional

METODOLOGI

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan deskriptif kualitatif, dimana metode ini menggunakan data kualitatif dan dideskripsikan secara deskriptif (Suhami Arikunto 2015) Sumber data dalam penelitian ini diperoleh observasi, dan media online. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dan media online yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan, menggali, dan mengumpulkan informasi yang valid, lengkap, dan relevan terkait dengan topik masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis melalui pendekatan menyimpulkan hasil yang telah diperoleh dan menafsirkan hasil yang diperoleh (Sugiono 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan ektrakurikuler yang ada di sekolah salah satunya kepramukaan. Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Pada umumnya yang dimaksud dengan kegiatan kepramukaan adalah suatu kegiatan yang mana selalu mengutamakan

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

keluhuran budi, keluhuran watak, ketinggian mental, moral dan kecerdasan, keterampilan serta kesehatan jasman i dan rohani. Gerakan Pramuka merupakan salah satu nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia. "Pramuka" merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang memiliki arti Rakyat Muda yang Suka Berkarya. Menurut Baden Powell dalam Andri Bob Sunardi (2010: 3) Bahwa "kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang-orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembaraan bagaikan kakak beradik, membina kesehatan, dan kebahagiaan, 14 keterampilan dan kesediaan untuk memberi pertolongan bagi yang membutuhkan". Dalam UU No.12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, disebutkan bahwa : Pembangunan kepribadian ditujukan untuk mengembangkan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, pengendalian diri, dan kecakapan hidup bagi setiap warga negara demi tercapainya kesejahteraan masyarakat; pengembangan potensi diri sebagai hak asasi manusia harus diwujudkan dalam berbagai upaya penyelenggaraan pendidikan, antara lain melalui gerakan pramuka; gerakan pramuka selaku penyelenggara pendidikan kepramukaan mempunyai peran besar dalam pembentukan kepribadian generasi muda sehingga memiliki pengendalian diri dan kecakapan hidup untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka, yang meliputi: Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak dan Pramuka Pandeg

Kegiatan berkemah pramuka bertujuan untuk membentuk pribadi siswa yang matang baik jasmani dan rohani, menumbuhkan sikap toleran, egaliter, dan demokratis dalam pergaulan sosial dan lingkungannya. Adapaun target yang ingin dicapai adalah:

1. Membangun solidaritas kelompok yang kuat dan disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing.
2. Melatih kemandirian dengan modal skill dan keterampilan keterampilan diri dalam mempertahankan hidup di tengah alam dan situasi yang penuh dengan rintangan dan resiko.
3. Membentuk pribadi yang peka dan pandai dalam melihat persoalanpersoalan sosial, sehingga mampu menjadi manusia yang kreatif, inovatif dan ulet dalam memecahkan dan mengahadapi permasalahanpermasalahan yang berkembang di dalamnya
4. Melatih siswa untuk taat dan disiplin pada aturan, sistem dan pemimpin

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

dengan berlandaskan kesadaran untuk mewujudkan keharmonisan sosial.

Tujuan ekstrakulikuler berkemah kepramukaan yang ingin dicapai untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakulikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan berkemah menarik di sini dimaksudkan kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan. Mengandung pendidikan disini diartikan kegiatan yang dapat menyiapkan anak menjadi orang yang bertanggung jawab, disiplin, mandiri, menemukan dan mengembangkan minat dan bakat pribadinya. Karena itu kegiatan harus mempunyai tujuan dan aturan, jadi bukan kegiatan yang hanyabersifat hiburan saja. Karena itu lebih tepat kita sebut saja kegiatan menarik. Kegiatan Pramuka Penegak bagi Pemimpin Sangga Utama, Pemimpin Sangga, Wakil Pemimpin Sangga dan pengurus Dewan Ambalan, yang bertujuan, kwartir ranting atau kwartir cabang, kwartir daerah dan kwartil nasional.

Pembahasan

Perkemahan Pertemuan Pramuka Penegak yang diselenggarakan secara reguler untuk mengevaluasi hasil latihan di gugus depan dalam satu periode, seperti perkemahan sabtu minggu (persami), perkemahan jumat sabtu minggu (perjusami), perkemahan hari libur dan sejenisnya.

1. Perkemahan Wirakarya (PW) Pertemuan Pramuka Penegak berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengadakan integrasi dengan masyarakat dan ikut serta dalam kegiatan pembangunan masyarakat.
2. Perkemahan Bakti (Perti) Pertemuan Pramuka Penegak berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan pembinaan, baik di gugus depan maupun di Satuan Karya Pramuka (Saka) dalam bentuk bakti kepada masyarakat.
3. Perkemahan Antar (Peran) Saka Kegiatan Pramuka Penegak yang menjadi Satuan Karya Pramuka (Saka), berbentuk perkemahan besar yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka.
4. Pengembaraan Pertemuan Pramuka Penegak berbentuk penjelajahan dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan tentang

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

ilmu medan, peta, kompas, dan survival.

5. Latihan Pengembangan Kepemimpinan Pertemuan Pramuka Penegak untuk menanamkan dan mengembangkan jiwa kepemimpinan bagi generasi muda agar dapat ikut serta dalam mengelola kwartir dan diharapkan di kemudian hari mampu menduduki posisi pemimpin dalam Gerakan Pramuka.
6. Latihan Pengelolaan Dewan Kerja Peremuan Pramuka Penegak untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai manajemen Dewan Kerja, sehingga para anggota Dewan Kerja dapat mengelola dewan kerjanya secara efektif dan efisien.
7. Kursus Instruktur Muda Pertemuan Pramuka Penegak dalam pengembangan potensi Pramuka baik sebagai pribadi, kelompok maupun organisasi untuk mensuksekan pelaksanaan upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pengentasan Kemiskinan dan Penanggulangan Bencana.
8. Penataan, Seminar dan Lokakarya Pertemuan Pramuka Penegak untuk mengkaji suatu permasalahan dan merumuskan hasil kajian serta memecahkan masalah secara bersama, sebagai bahan masukan bagi perkembangan Gerakan Pramuka

kekompakan anggota pramuka penegak merupakan sesuatu yang ditangani oleh beberapa pihak. kekompakan anggota pramuka penegak adalah sebuah sikap mau melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama tanpa melihat latar belakang orang yang diajak be kekompakan anggota pramuka penegak untuk mencapai suatu tujuan. kekompakan anggota pramuka penegak atau belajar bersama adalah proses berkelompok dimana anggotaa -nggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Selain itu kemampuan kekompakan anggota pramuka penegak mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berinteraksi, serta melatih anggota pramuka penegak beradaptasi dengan lingkungan baru. Karakter kekompakan anggota pramuka penegak dapat ditanamkan, dilatih, dan dikembangkan

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

melalui berbagai cara, salah satu bentuknya melalui kegiatan pembelajaran. kekompakan anggota pramuka penegak dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh dua anggota pramuka penegak atau lebih yang saling berinteraksi, menggabungkan tenaga, ide atau pendapat dalam waktu tertentu dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai kepentingan bersama

KESIMPULAN

Berkemah suatu tempat yang sangat baik untuk membangun kemampuan kelompok. kekompakan anggota pramuka penegak dapat menghilangkan hambatan mental akibat terbatasnya pengalaman dan cara pandang yang sempit. Jadi, akan lebih mungkin menemukan kekuatan dan kelemahan diri, belajar untuk menghargai orang lain, mendengarkan dengan pikiran terbuka, dan membangun persetujuan kekompakan anggota pramuka penegak . Dengan kekompakan anggota pramuka penegak kelompok kecil akan mampu mengatasi berbagai bentuk rintangan, bertindak mandiri dan dengan penuh rasa tanggung jawab, mengandalkan bakat atau pemikiran setiap anggota kelompok, mempercayai orang lain, mengeluarkan pendapat dan mengambil keputusan. kekompakan anggota pramuka penegak anggota pramuka penegak dapat diartikan sebagai sebuah interaksi atau hubungan antara anggota pramuka penegak dengan anggota pramuka penegak dan anggota pramuka penegak dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hubungan saling menghargai, saling peduli, saling membantu, dan saling memberikan dorongan akan membantu terlaksananya tujuan pembelajaran tercapai. Tujuan pembelajaran tersebut meliputi perubahan tingkah laku, penambahan pemahaman, dan penyerapan ilmu pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

Adima, Ismail (2016) *Sistem Informasi Persewaan Alat Perkemahan Dan Outdoor Anak Rimba Adventure*. Laporan Tugas Akhir, Yogyakarta.

Andra (2006) *Berkemah*, dilihat pada 2 September 2017, *http://944.andrafarm.com/id3/2886-*

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

2783/Berkemah_61547_944- andrafarm.html

Cushing, Barry, E. (1991) *Sistem Informasi Akuntansi & Organisasi Perusahaan*.

Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga, hh 2.

Davis, Gordon, B. (1985) *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*.

Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo

Deczen (2016) *Apa itu WooCommerce?*, dilihat pada 2 September 2017,

https://deczen.com/apa-itu-woocommerce/

Dinas Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2013, dilihat pada 20 Oktober 2017,

http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA

_2012/3372_Jateng_Kota_Surakarta_2012.pdf

Fathansyah, (1995) *Basis Data*. Bandung: Informatika.

Fahrudin, Rifqi (2014) *Sistem Informasi Penyewaan Alat Outdoor Di Warger Camping Equipment*. Jurnal Program Studi Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia.

Gibson, James, L. (1990) Organisasi dan Manajemen: Perilaku Struktur Proses.Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga

Hermawan, Deni (2015) *Sistem Informasi Penyewaan Alat Kemping Berbasis Web Pada Cv Green Camp Bandung*. Jurnal Online, Bandung.

Jogiyanto (1995) *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. edisi ke 4. Yogyakarta: Andi Offset.

Kristanto, A. (2003) *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Gava Media.

Laudon, Kenneth, C. (2015) *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat, hh 16.

Mahesa (2010) *Materi Pencinta Alam*. Makasar: Universitas Hasanudin,

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

http://www.mahesa.or.id/materipencintaalam/mountaineering/mou ntainee ring

Musrofi, M. (2004) *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dengan Pendekatan Sistem*. Surakarta: Jurusan Teknik Industri. Universitas Muhammadiyah Surakarta, hh 4.

O'Brein, James, A. (2005) *Pengantar Sistem Informasi Prespektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat, hh 29.

Raymond McLoad, Jr, G. P. S. (2008) *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Sepuluh.

Jakarta: Salemba Empat.

Rezza (2017) *Pengertian Wordpress, Sejarah, dan Apa Keuntungannya*, dilihat pada 2 September 2017, *https://www.rezzaid.com/pengertian-wordpress- sejarah-apa-keuntungannya/*

R. Subekti (1995) *Aspek-Aspek Hukum Perikatan Nasional*, Bandung: Citra Aditya Bakti

Sani Ramadhan (2016) *12 Manfaat Mendaki Gunung Ini Akan Membuatmu Merasa Beruntung Menjadi Seorang Pendaki*, dilihat pada 20 Agustus 2017,
Saputra, Amadi (2015) *Pengertian Hiking*, dilihat pada 2 September 2017,

Saputri, Intan Wahyu Widya (2013) *Pembuatan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis PHP*. Tugas Akhir Program Diploma III Teknik Informatika. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sarwandi (2017) *Otodidak Bikin Toko Online Dengan Prestashop*. Yogyakarta: MediaKom, hh 39 - 41.

Scott, George, M. (1997) *Prinsip - Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Rajawali